

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. Dari dua puluh lima kompetensi dasar pada mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung, terdapat empat kompetensi dasar yang tidak diajarkan kepada peserta didik. Sehingga kompetensi dasar yang diajarkan kepada peserta didik adalah dua puluh satu kompetensi atau 84% dari total dua puluh lima kompetensi dasar yang tercatat. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran dengan tuntutan kompetensi dasar lainnya yang harus diajarkan kepada peserta didik.
2. Kompetensi dasar mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung termasuk ke dalam kategori relevan. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata relevansi kompetensi mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung sebesar 69% dari dua puluh lima kompetensi yang dipilih oleh empat perusahaan konstruksi yaitu PT. Mekar Agung Sejahtera, PT. Bumi Rekayasa Mandiri, PT. Galleria Inti Arsitama, PT. Techno Prefab Indonesia.
3. Berdasarkan rekomendasi dari beberapa narasumber, dapat disimpulkan bahwa ada empat kompetensi tambahan yang relevan dan berguna ketika berada di industri konstruksi yaitu kompetensi penggunaan perangkat lunak *Lumion*, kompetensi penggunaan perangkat lunak *SketchUp*, kompetensi penggunaan perangkat lunak *Enscape*, dan kompetensi penggunaan perangkat lunak *ZWCAD*.

5.2 Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa kompetensi dasar yang tidak diajarkan, sehingga guru mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung harus memilih kompetensi dasar yang diprioritaskan sesuai dengan kebutuhan industri.

2. Dari hasil penelitian kompetensi dasar Aplikasi Perangkat Lunak memiliki persentase 69% yang termasuk ke dalam kategori relevan, sehingga diperlukannya penyesuaian kompetensi dasar yang sesuai dengan kebutuhan industri agar menjadi lebih relevan.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat rekomendasi dari beberapa narasumber tentang kompetensi dasar tambahan yaitu penguasaan perangkat lunak *Lumion*, *SketchUp*, *Enscape*, dan *ZWCAD*, sehingga diperlukannya penyesuaian kompetensi dasar yang sesuai dengan kebutuhan industri agar menjadi lebih relevan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 1 Karawang
 - a. Kompetensi dasar yang telah diatur pemerintah yang termasuk ke dalam kategori sangat relevan dan relevan harus dipertahankan dan dikembangkan sehingga hasil pembelajaran akan lebih baik dan memiliki relevansi yang tinggi sesuai dengan kebutuhan industri.
 - b. Kompetensi dasar yang disusun oleh pemerintah dan termasuk ke dalam kategori cukup relevan dan kurang relevan, perlu dipertimbangkan kembali dalam proses pengembangannya, dari perspektif kompetensi dasar itu sendiri perlu disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan yang sebenarnya yang saat ini berkembang di industri khususnya industri konstruksi.
 - c. Kompetensi dasar yang telah diatur pemerintah yang termasuk ke dalam kategori cukup relevan dan kurang relevan harus dipertimbangkan kembali dalam proses pengembangannya, menurut sudut pandang kemampuan dasar itu sendiri, dan harus disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan yang sebenarnya yang saat ini berkembang di industri konstruksi.
 - d. Kompetensi lain yang disarankan oleh industri seperti penguasaan perangkat lunak *Lumion*, *SketchUp*, *Enscape*, dan *ZWCAD* sebaiknya

dipertimbangkan untuk diajarkan kepada siswa karena kompetensi ini merupakan salah satu standar yang dibutuhkan oleh industri.

- e. Industri konstruksi harus terlibat aktif dalam pengembangan kompetensi dasar maupun kurikulum pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, sehingga siswa memperoleh kompetensi dasar yang dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan dapat relevan dengan dunia kerja. Hal ini agar sesuai dengan tenaga kerja lulusan yang diharapkan industri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan lebih mendalam dan melakukan pengembangan, seperti melakukan penelitian di sekolah yang berbeda, kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran, memperbanyak jumlah subjek penelitian, memperluas cakupan wilayah penelitian, dan menggunakan metode penelitian lainnya untuk mengumpulkan lebih banyak data tentang kompetensi dasar yang diperlukan industri konstruksi. Dengan tujuan agar hasil penelitian menjadi masukan bagi sekolah, khususnya di tingkat kejuruan dalam proses penyesuaian kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi standar tenaga kerja.